

LYDIA NOVIS

OURS

Penerbit
Flowery Froyo

OURS

Oleh: (Lydia Novi S)

Copyright © 2013 by (Lydia Novi S)

Penerbit

(Flowery Froyo)

(floweryfroyo.tumblr.com)

(floweryfroyo@gmail.com)

Desain Sampul:

(Febri & Renaldo)

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

I THANK YOU FOR...

Thank you God and Nulis Buku for making it happen.

Finally, I got my first book published.

Thank you...

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Thank You For	2
Daftar Isi.....	3-4
Poetry Lounge Part.I.....	6-7
Scene 1	8
Scene 2	8
Scene 3	11
Scene 4	13
Scene 5	13
Scene 6	16
Scene 7	16
Scene 8	17
Scene 9	18
Scene 10	19
Scene 11	20
Scene 12	20
Scene 13	21
Scene 14	24
Scene 15	24
Scene 16	24
Scene 17	25
Scene 18	25
Scene 19	27
Scene 20	28
Scene 21	30
Scene 22	33
Scene 23	36

Scene 24	39
Scene 25	43
Scene 26	44
Scene 27	45
Scene 28	46
Scene 29	47
Scene 30	48
Scene 31	49
Scene 32	51
Scene 33	51
Scene 34	51
Scene 35	52
Scene 36	53
Scene 37	53
Scene 38	62
Scene 39	64
Scene 40	64
Scene 41	66
Scene 42	71
Scene 43	71
Scene 44	76
Scene 45	77
Scene 46	77
Scene 47	77
Scene 48	78
Scene 49	80
Scene 50	80
Scene 51	81
Scene 52	82
Scene 53	82
Scene 54	83

Scene 55	83
Scene 56	84
Scene 57	91
Scene 58	92
Scene 59	93
Scene 60	93
Poetry Lounge Part.II	94-100

Cinta adalah kombinasi dari obat yang paling mujarab
dan racun yang paling mematikan...

Terkadang kita merasakan kegembiraan yang tak
terhingga...

Terkadang kita merasakan sakit yang menusuk-
nusuk...

Terkadang kita merasa naif karena terlalu banyak
berkorban...

Terkadang kita merasa menyedihkan karena rela
dipermalukan...

Terkadang kita merasa lelah karena menanti terlalu
lama...

Tapi terkadang kita memang harus mengalami semua
perasaan itu...

Agar kita bisa belajar lebih bahagia dan menghargai
hidup ketika cinta melambungkan kita...

**Dan belajar lebih dewasa dan tangguh ketika cinta
membuat kita jatuh tersungkur...**

**Namun saat kita merasa tak mampu untuk menerima
semua perasaan itu...**

**Maka kembalikanlah cinta kepada sang pemilik kuasa
yang sesungguhnya...**

**Dan biarkanlah DIA yang membimbing dan
menunjukkan jalannya...**

SCENE 1: INT. FASHION SHOW – MALAM HARI.

Model-model berjalan di runway (catwalk).

Seorang model bernama Alretta berlenggak-lenggok dan berpose sendirian.

ALRETTA (Voice Over)

Seandainya saja hidup itu seperti berjalan di atas runway. Dia punya alur dan pola-pola tetap yang bisa diikuti. Kamu akan tahu kapan harus berjalan, dan kapan waktunya berhenti sesekali untuk berpose. Tapi hidup tidak seperti itu. Hidup tidak pernah mudah. Hidup pun tidak pernah memberikan pilihan-pilihan yang mudah. Tidak pernah.

(CUT TO)

SCENE 2: INT. LORONG APARTEMEN – PAGI HARI.

Terdengar suara pintu lift yang terbuka. Alretta berjalan keluar dari lift. Tak lama kemudian, terlihat seorang anak laki-laki dan ibunya datang dari arah berlawanan sedang berjalan tergesa-gesa menuju ke lift.

IBU

Ayo, cepetan jalannya! Nanti kamu terlambat ke sekolah!

ANAK

Tapi Ma, kenapa sih aku mesti sekolah???? Aku kan bosan, Ma, kalo tiap hari disuruh ke sana. Belajar tambahan, kurang-kurangan. Udah gitu ya Ma, ketemunya ya sama orang-orang itu-itu aja. Capek deh...

IBU

Kalau mau jadi Dokter, ya harus sekolah!

ANAK

Tapi aku kan nggak kepengen jadi Dokter, Ma. Aku maunya jadi... Astronot Indonesia!

IBU

Jadi Astronot juga tetap harus sekolah. Kecuali kalau kamu mau jadi penjahat. Itu baru kamu nggak perlu capek-capek belajar di sekolah.

Sang ibu tiba-tiba berhenti sejenak dan raut mukanya tampak sedang memikirkan sesuatu.

IBU

Tunggu dulu! Kalau kamu jadi Astronot, terus ke luar angkasa, nanti siapa dong yang jagain mama di sini??

ANAK

Oh, iya. Kok aku bisa nggak kepikiran ya, Ma?? Siapa ya nanti yang jagain Mama???? Mmm... Aha... aku tau, Ma! Minta tolong mbak Minah aja. Mbak Minah pasti mau.